

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/35566764>

BUKU AJAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT CHAPTER: KESEHATAN LINGKUNGAN

Book · October 2021

CITATIONS
0

READS
620

1 author:



Herniwanti Herniwanti

Public Health Institute Hang Tuah Pekanbaru

28 PUBLICATIONS 23 CITATIONS

SEE PROFILE

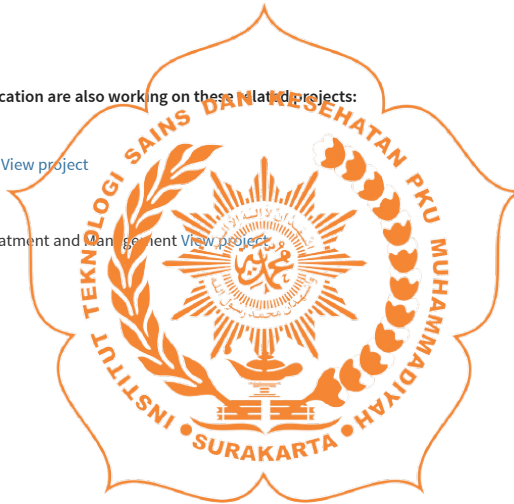
Some of the authors of this publication are also working on these related projects:

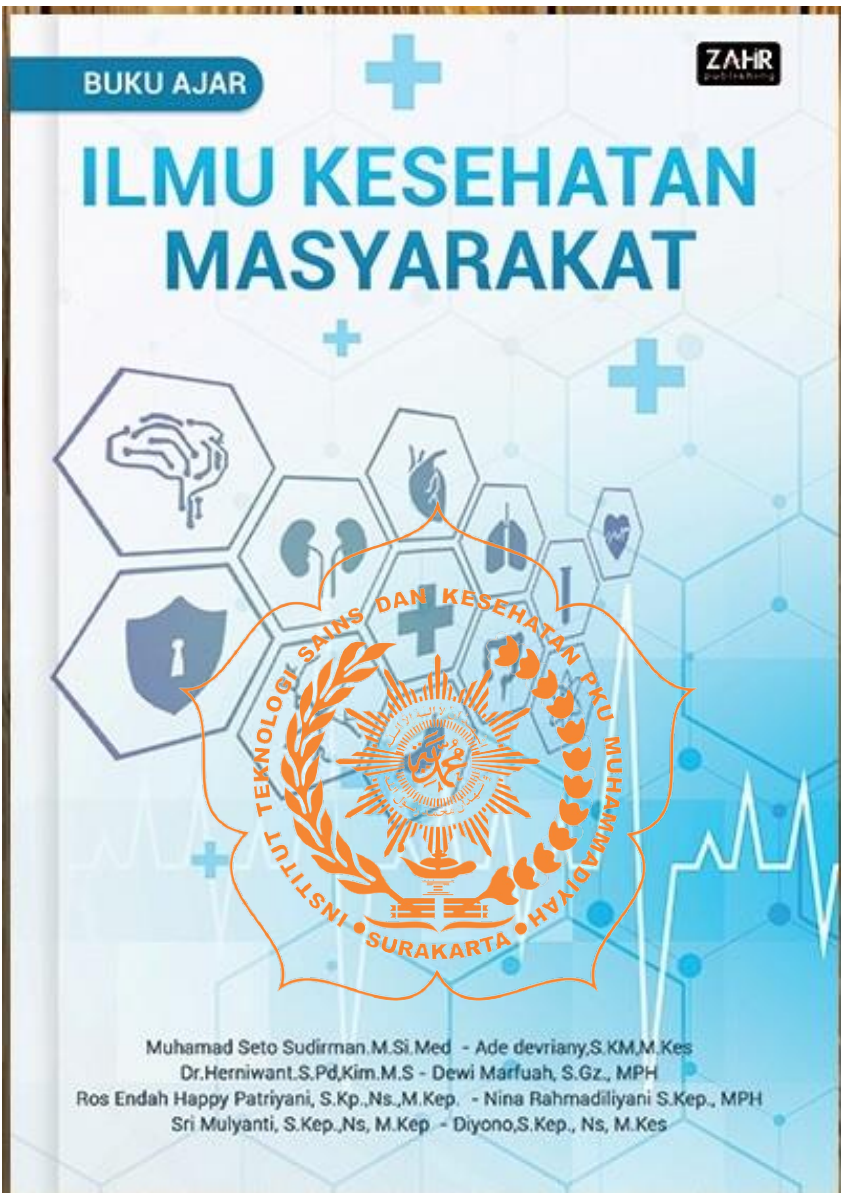


Water Drinking Quality [View project](#)



Acid Mine Drainage Treatment and Management [View project](#)





BUKU AJAR

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Muhamad Seto Sudirman, M.Si. Med.
Ade devriany, S.KM., M.Kes.
Dr. Heri want.S.Pd.Kim, M.S.
Dewi Martuah, S.G., MPH.
Ros Endah Happy Patriyanti, S.Kp., Ns., M.Kep.
Nirta Rahmadiliani S.Kep., MPH.
Sri Mulyanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Diyono, S.Kep., Ns., M.Kes.



BUKU AJAR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Penulis

Muhamad Seto Sudirman, M.Si. Med.
Ade devriany, S.KM., M.Kes.
Dr. Herniwant.S.Pd.Kim. M.S.
Dewi Marfuah, S.Gz., MPH.
Ros Endah Happy Patriyani, S.Kp., Ns.,M.Kep.
Nina Rahmadiliyani S.Kep., MPH.
Sri Mulyanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Diyono,S.Kep., Ns., M.Kes.

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, vi + 182 hlm.

Cetakan I, September 2021

ISBN: 978-623-6398-80-7

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
 BAB I	
PENGANTAR STATISTIK.....	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Materi.....	1
C. Tugas.....	14
D. Rangkuman.....	17
E. Daftar Pustaka.....	20
 BAB II	
EPIDEMIOLOGI.....	21
A. Tujuan Pembelajaran.....	21
B. Materi.....	21
C. Rangkuman.....	37
D. Tugas.....	38
E. Referensi.....	41
 BAB III	
KESEHATAN LINGKUNGAN (Dr. Herniwanti.S.Pd, Kim.M.S)	43
A. Tujuan Pembelajaran.....	43
B. Materi.....	44
C. Rangkuman.....	56
D. Tugas.....	56
E. Referensi.....	57
 BAB IV	
GIZI KESEHATAN MASYARAKAT.....	59
A. Tujuan Pembelajaran.....	59
B. Materi.....	59
C. Rangkuman.....	82

D. Tugas.....	84
E. Referensi.....	85
BAB V	
SISTEM PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	87
A. Tujuan Pembelajaran.....	87
B. Materi	87
C. Rangkuman.....	105
D. Tugas.....	107
E. Referensi.....	109
BAB VI	
SISTEM PELAYANAN KESEHATAN.....	111
A. Tujuan Pembelajaran.....	111
B. Materi.....	111
C. Rangkuman.....	131
D. Tugas.....	132
E. Referensi.....	132
BAB VII	
PENDIDIKAN KESEHATAN.....	135
A. Tujuan Pembelajaran.....	135
B. Materi	135
C. Rangkuman.....	152
D. Tugas	152
E. Referensi.....	153
BAB VIII	
PROMOSI KESEHATAN.....	155
A. Tujuan Pembelajaran.....	155
B. Materi.....	155
C. Rangkuman.....	180
D. Tugas.....	181
E. Referensi.....	181



BAB III KESEHATAN LINGKUNGAN

Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan,
2. Mampu Memahami Hubungan Ilmu Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat.
3. Mampu Menjelaskan Isu Kesehatan Lingkungan di Indonesia
4. Mampu Menjelaskan Isu Lingkungan Global
5. Mampu Menjelaskan Teori Simpul Kesehatan Lingkungan



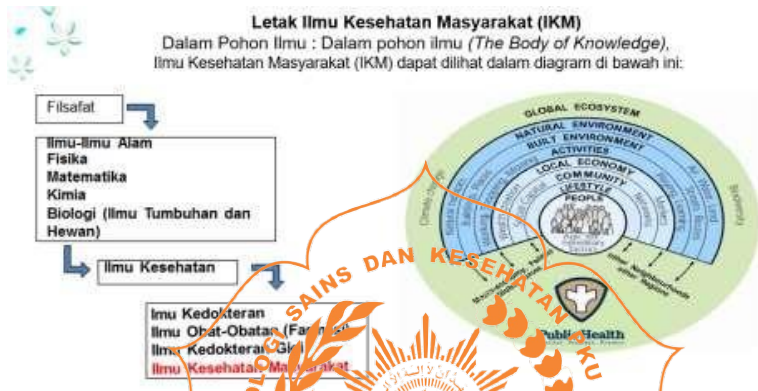
Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan. antara lingkungan dan manusia, ilmu dan juga seni dalam pengelolaan lingkungan sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit.

Menurut Riyadi (1976), ilmu Kesling adalah bagian integral dari ilmu Kesmas yang khusus mempelajari dan menangani hubungan manusia dengan lingkungannya dalam keseimbangan

ekologi dengan tujuan membina meningkatkan derajat kesehatan maupun kehidupan sehat yang optimal. Sedangkan, Mukono (2006) menjelaskan bahwa—ilmu kesehatan lingkungan merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara faktor kesehatan dan faktor lingkungan.

B. Materi

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan



Gambar 1. Letak Multi Disiplin Ilmu Kesmas (Sumber Pribadi)

Ilmu Kesmas adalah ilmu multi disiplin yang berasal dari ilmu dasar filsafat, ilmu pengetahuan alam dan juga rumpun ilmu kesehatan. Bidang ilmu ini dipelajari oleh semua bidang hal dalam sendi kehidupan manusia berdasarkan umur, jenis kelamin dan faktor lainnya yang bertujuan menuju masyarakat yang sehat dan mandiri. Ilmu kesehatan masyarakat baru dipopulerkan pada awal tahun 1990 yang sebelumnya tergabung di dalam ilmu kedokteran.

Paradigma Kesehatan Lingkungan:

- a. Kesling adalah ilmu multidisiplin mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia/masyarakat dengan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia.

- b. Perubahan komponen lingkungan diduga menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat.
- c. Perubahan lingkungan inilah dipelajari sebagai upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya



Menurut teori klasifikasi taxonomi Bloom (1956) kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh perilaku, genetika, pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku dipengaruhi oleh Pengetahuan yang mencakup:

Know (tahu): memori yang sudah ada sebelumnya

- a. Comprehension (Memahami): tidak hanya sekedar tahu tetapi dapat menginterpretasikan secara benar suatu obyek.
- b. Application (Penerapan): telah memahami obyek yang dimaksud dan dapat menggunakan atau mengaplikasikan.
- c. Analysis (Analisa): kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen suatu obyek.
- d. Synthesis (Sintesis): kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen yang ada
- e. Evaluation (Evaluasi): kemampuan seseorang untuk Melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek

- f. Attitude (Sikap): keyakinan seseorang secara emosional terhadap suatu obyek (Menerima, Merespon, Menghargai, dan Bertanggungjawab).
- g. Praktik Terpimpin: seseorang melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau panduan
- h. Secara Mekanisme: seseorang melakukan sesuatu secara otomatis
- i. Adopsi: suatu obyek dilakukan tidak lagi sebagai rutinitas, tetapi sudah dilakukan secara berkualitas.

Pelayanan Kesehatan dipengaruhi oleh:

- a. Ketersedian & mutu fasilitas kesehatan
- b. Obat & perbekalan kesehatan
- c. Tenaga kesehatan
- d. Pembiayaan & manajemen kesehatan
- e. Ketersedian rumah sakit
- f. Sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan belum optimal

Interaksi Komponen Lingkungan dipengaruhi oleh:

- a. Komponen lingkungan memiliki potensi bahaya penyakit dengan berbagai variabel kependudukan (Pilaku, pendidikan dan umur)
- b. Komponen lingkungan sering mengandung atau memiliki potensi timbulnya penyakit, yang dikenal sebagai proses kejadian penyakit (Patogenesis Penyakit)

Pengaruh genetika terhadap lingkungan:

- a. Lingkungan berpengaruh terhadap ekspresi gen;
- b. Lingkungan dapat berpengaruh pada perubahan genom individual;
- c. Faktor lingkungan spesifik menyebabkan perubahan frekuensi gen;
- d. Respon tubuh terhadap lingkungan tergantung pada faktor genetik.

2. Kompetensi Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan (Kesling)

Menurut WHO (World Health Organization), kesehatan lingkungan adalah terwujudnya keseimbangan ekologis antara manusia dan lingkungan harus ada, agar masyarakat menjadi sehat dan sejahtera (WHO, 2015). Sedangkan menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia), kesehatan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Pemahaman wawasan Kesling mempelajari pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap kesehatan berdasarkan konsep kesehatan masyarakat (seperti: preventif, promotif, dan protektif).

Kompetensi khusus yang diharapkan dari peminatan kesehatan lingkungan adalah mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi upaya pencegahan, penanggulangan dan pemulihan dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat.

Tujuan dari ilmu Kesling yaitu:

- Untuk melakukan koreksi, memperkecil atau memodifikasi terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia yang bersifat CORRECTIVE ACTION;
- Untuk pencegahan, mengoptimalkan pengaturan berbagai sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan juga kesejahteraan hidup manusia serta untuk menghindarkan dari bahaya penyakit yang bersifat PREVENTIVE ACTION.

RUANG LINGKUP ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN	
13 DISIPLIN ILMU YG MEMBANGUN ILMU LINGKUNGAN	ILMU YANG MEMBANGUN ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN
<ul style="list-style-type: none"> • Fisika • Biologi • Kimia • Matematika • Ekologi • Ekonomi • Teknik Sipil • Kesehatan masyarakat • Oceanografi • Sosial • Arsitektur • Agronomi • Geosciences 	<ul style="list-style-type: none"> • Kimia Organik dan anorganik • Fisika • Matematika • Biologi yang meliputi mikrobiologi, epidemiologi, entomologi, parasitologi • Ekologi • Ilmu-ilmu sosial • Kesehatan masyarakat

Ruang lingkup kesehatan lingkungan menurut WHO adalah:

- a. Penyediaan air minum;
- b. Pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran;
- c. Pembuangan sampah padat;
- d. Pengendalian vektor (mencegah atau pemberantasan penyakit yang ditularkan vektor);
- e. Pencegahan atau pengendalian pencemaran tanah oleh manusia;
- f. Higiene makanan;
- g. Pengendalian pencemaran udara;
- h. Pengendalian radiasi;
- i. Kesehatan kerja;
- j. Pengendalian kebisingan;
- k. Perumahan dan pemukiman;
- l. Aspek Kesling dan transportasi udara;
- m. Perencanaan daerah dan perkotaan;
- n. Pencegahan kecelakaan;
- o. Rekreasi umum dan pariwisata;
- p. Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemik atau wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk;
- q. Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

3. Isu Kesehatan Lingkungan di Indonesia

Isu lingkungan mulai dibicarakan di konferensi PBB di Stockholm (Swedia) pada 15 Juni 1972, di Indonesia mulai digaungkan pada seminar pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan nasional di Unpad Bandung yang dilaksanakan pada 15-18 Mei 1972. Faktor terpenting permasalahan lingkungan adalah:

- a. Lajunya pertumbuhan penduduk (populasi manusia).
- b. Pembangunan dan perkembangan industri (memberikan dampak positif dan negatif).

Isu kesehatan lingkungan dapat dipetakan dalam tiga kategori, mulai dari isu lokal sampai dengan global.

a. Isu lingkungan lokal:

- 1) Kekeringan, tidak tersedianya kebutuhan air (MCK, gangguan kesehatan, keterancaman pangan),
- 2) Banjir, fenomena alam hijau penahan air sudah berkurang (gangguan kesehatan, penyakit kulit, aktivitas manusia terhambat, penurunan produksi pangan),
- 3) Longsor, terkikisnya daratan oleh aliran air karena tidak ada penahan air (kerusakan tempat tinggal, sawah, ladang, perekonomian terganggu, dan transportasi),
- 4) Erosi pantai, terkikisnya lahan pantai karena gelombang air laut dan transportasi (rusaknya tempat tinggal, potensi ekonomi wisata terganggu),
- 5) Intrusi air laut, masuknya air laut mengisi ruang bawah tanah karena penahan tidak ada lagi (kekurangan stok air tawar, mengganggu kesehatan).

b. Isu lingkungan nasional:

- 1) Kebakaran hutan, bisa terjadi secara alami atau ulah manusia untuk pembukaan lahan (peningkatan kadar karbondioksida dalam udara, hilangnya keanekaragaman hayati, dan asap akan mengganggu sistem pernapasan).



Gambar 2. Ilustrasi foto kebakaran hutan
(Sumber: shutterstock.com)

- 2) Pencemaran minyak lepas pantai, eksploitasi minyak bumi, ceceran minyak oleh kapal pengangkut minyak antar negara (tertutupnya lapisan permukaan laut mengganggu proses fotosintesis, dan menyebabkan kematian organisme laut).



Gambar 3. Ilustrasi pencemaran laut di lepas pantai
(Sumber: www.Serba-sepuluh.blogspot.com)

c. Urbanisasi penduduk

Di Indonesia, terjadi perpindahan penduduk dalam jumlah besar dari desa ke kota. Lahan pertanian yang semakin berkurang terutama di pulau Jawa dan terbatasnya lapangan pekerjaan mengakibatkan penduduk desa berbondong-bondong datang ke kota besar mencari pekerjaan sebagai pekerja kasar seperti

pembantu rumah tangga, kuli bangunan dan pelabuhan, pemulung bahkan menjadi pengemis dan pengamen jalanan yang secara tidak langsung membawa dampak sosial dan dampak kesehatan lingkungan, seperti munculnya permukiman kumuh dimana-mana.

d. Tempat pembuangan sampah

Di hampir setiap tempat di Indonesia, sistem pembuangan sampah dilakukan secara dumping tanpa ada pengelolaan lebih lanjut. Sistem pembuangan semacam itu selain memerlukan lahan yang cukup luas juga menyebabkan pencemaran pada udara, tanah, dan air selain lahannya juga dapat menjadi tempat berkembangbiaknya agens dan vektor penyakit menular.

e. Penyediaan sarana air bersih

Berdasarkan survei yang pernah dilakukan, hanya sekitar 60% penduduk Indonesia mendapatkan air bersih dari PDAM, terutama untuk penduduk perkotaan, selebihnya mempergunakan sumur atau sumber air lain. Bila datang musim kemarau, krisis air dapat terjadi dan penyakit gastroenteritis mulai muncul di mana-mana.

f. Pencemaran udara

Tingkat pencemaran udara di Indonesia sudah melebihi nilai ambang batas normal terutama di kota-kota besar akibat gas buangan kendaraan bermotor. Selain itu, hampir setiap tahun asap tebal meliputi wilayah nusantara bahkan sampai ke negara tetangga akibat pembakaran hutan untuk lahan pertanian dan perkebunan.

g. Pembuangan limbah industri dan rumah tangga

Hampir semua limbah cair baik yang berasal dari rumah tangga dan industri dibuang langsung dan bercampur menjadi satu ke badan sungai atau laut, ditambah lagi dengan kebiasaan penduduk melakukan kegiatan MCK di bantaran sungai. Akibatnya, kualitas air sungai menurun dan apabila di-gunakan untuk air baku memerlukan biaya yang tinggi.

h. Bencana alam/pengungsian

Gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, atau banjir yang sering terjadi di Indonesia mengakibatkan penduduk mengungsi yang tentunya menambah banyak permasalahan kesehatan lingkungan.

i. Perencanaan tata kota dan kebijakan pemerintah

Perencanaan tata kota dan kebijakan pemerintah seringkali menimbulkan masalah baru bagi kesehatan lingkungan. Contoh, pemberian izin tempat permukiman, gedung atau tempat industri baru tanpa didahului dengan studi kelayakan yang berwawasan lingkungan dapat menyebabkan terjadinya banjir, pencemaran udara, air, dan tanah serta masalah sosial lain.

j. Penyakit berbasis lingkungan

Macam-macam jenis penyakit yang terjadi akibat lingkungan antara lain:

- 1) Malaria
- 2) Demam berdarah
- 3) Diare
- 4) Kecacingan
- 5) Infeksi saluran pernafasan akut (SPA)
- 6) Tuberkulosis paru (TB-paru)

4. Isu Lingkungan Global

Isu lingkungan global:

- a. Pemanasan global (global warming), fenomena peningkatan temperatur global dari tahun ketahun karena efek rumah kaca, meningkatnya emisi karbondioksida, metana, dinitrooksida, dan klorofluorokarbon atau biasa disebut CFC akan mengakibatkan sistem perekonomian terganggu, produksi pertanian menurun, daerah pesisir dan pantai, sistem transportasi terganggu, kanker dan penyakit kulit lainnya,

- b. Penipisan lapisan ozon pada lapisan stratosfer, mengakibatkan efek rumah kaca (kanker kulit, katarak pada mata, menghambat sistem imunitas pada manusia, produksi tanaman menurun, kematian pada hewan liar),
- c. Hujan asam, proses revolusi industri mengakibatkan pencemaran udara (korosi lebih cepat, iritasi pada kulit, sistem pernapasan terganggu, pengasaman pada tanah),
- d. Pertumbuhan populasi penduduk pertambahan penduduk dunia yang mengikuti pertumbuhan secara eksponensial merupakan permasalahan lingkungan. Dampaknya: terjadinya pertumbuhan penduduk akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan sumber daya alam dan ruangDesertifikasi, mengakibatkan penurunan kampung daratan, pengurangan produktivitas (berdampak lokal, global, lahan kritis, penangkapan CO₂ berkurang),
- e. Desertifikasi: merupakan pengurangan, menurunkan kemampuan daratan. Pada proses desertifikasi terjadi proses pengurangan produktivitas yang secara bertahap dan penipisan lahan bagian atas karena aktivitas manusia dan iklim yang bervariasi seperti kekeringan dan banjir. Dampak: awalnya berdampak lokal namun sekarang lingkungan sudah berdampak global dan menyebabkan semakin meningkatnya lahan kritis di muka bumi sehingga penangkap CO₂ menjadi semakin berkurang.
- f. Penurunan keanekaragaman hayati: adalah keanekaragaman jenis spesies makhluk hidup. Tidak hanya mewakili jumlah atau sepsi di suatu wilayah, meliputi keunikan spesies, gen serta ekosistem yang merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Dampaknya: karena keanekaragaman hayati ini memiliki potensi yang besar bagi manusia baik dalam kesehatan, pangan maupun ekonomi.
- g. Pencemaran limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun): bahan yang diidentifikasi memiliki bahan kimia satu atau lebih dari karakteristik mudah meledak, mudah terbakar, bersifat reaktif, beracun, penyebab infeksi, bersifat korosif. Dampak :

dulunya hanya bersifat lokal namun sekarang antar negara pun melakukan proses pertukaran dan limbanya di buang di laut lepas. Dan jika itu semua terjadi maka limbah bahan berbahaya dan beracun dapat bersifat akut sampai kematian makhluk hidup.

5. Teori Simpul Kesehatan Lingkungan

Teori simpul adalah untuk menggambarkan pola berkelanjutan terjadinya penyakit dan potensi penyakit sehingga penyelidikan, kontrol, dan langkah-langkah pencegahan dapat diterapkan secara efisien dan efektif. Hal ini dilakukan melalui pengumpulan sistematis dan evaluasi morbiditas dan mortalitas laporan dan informasi kesehatan yang relevan lainnya, dan penyebaran data dan interpretasi mereka kepada orang-orang yang terlibat dalam pengendalian penyakit dan pengambilan keputusan kesehatan masyarakat.

Pengamatan kesehatan masyarakat yang sedang berlangsung, sistematis pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penyebaran data kesehatan untuk membantu memandu pengambilan keputusan kesehatan masyarakat dan tindakan. Surveilans setara dengan memantau denyut nadi masyarakat. Tujuan dari surveilans kesehatan masyarakat yang kadang-kadang disebut "informasi untuk tindakan". Epidemiologi cenderung digunakan untuk merancang sistem pengawasan baru lainnya maka, kompetensi inti dari seorang ahli epidemiologi harus mencakup desain instrumen pengumpulan data, pengelolaan data, metode deskriptif dan grafik, interpretasi data, penulisan ilmiah serta presentasi data.

Agent, host, dan faktor lingkungan saling berhubungan dalam berbagai cara yang rumit untuk menghasilkan penyakit. Penyakit yang berbeda membutuhkan sarana dan interaksi dari tiga komponen yang berbeda. Pengembangan langkah-langkah kesehatan masyarakat yang sesuai, praktis, dan efektif untuk mengendalikan atau mencegah penyakit biasanya membutuhkan penilaian dari ketiga komponen dan interaksinya.

Host adalah sesuatu yang mengacu pada manusia yang bisa mendapatkan penyakit. Berbagai faktor intrinsik (dalam) tuan rumah, kadang-kadang disebut juga faktor risiko yang dapat mempengaruhi individu eksposur, kerentanan, atau respons terhadap agen penyebab. Peluang untuk eksposur sering dipengaruhi oleh perilaku seperti praktek seksual, kebersihan, dan pilihan pribadi lainnya serta dengan usia dan jenis kelamin. Kerentanan dan respon terhadap agen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komposisi genetik, status gizi dan imunologi, struktur anatomi, adanya penyakit atau obat-obatan, dan psikologis.

Environment (lingkungan) yang mengacu pada faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi agen dan kesempatan untuk eksposur. Faktor lingkungan meliputi faktor fisik seperti geologi dan iklim, faktor-faktor biologis seperti serangga yang mengirimkan agen, dan faktor sosial ekonomi seperti crowding, sanitasi, dan ketersediaan pelayanan kesehatan. **Komponen lingkungan** yang berinteraksi dengan manusia yaitu :

- Komponen lingkungan fisik & kimia, misal kebisingan, radiasi, pestisida, dll
- Komponen lingkungan biotis, misal spora jamur, bakteri tinja, tikus, tumbuhan
- Lingkungan sosial, misal hubungan antar tetangga, hubungan bawahan dengan pimpinan, dll

EPIDEMIOLOGI KESEHATAN LINGKUNGAN (TEORI SIMPUL)



Gambar 4. Teori SIMPUL dalam Epidemiologi Kesling sumber: <https://www.ardadinata.com/2017/11/teori-simpul-pencemaran-dalam-kesehatan.html>

C. Rangkuman



Ilmu Kesehatan Lingkungan menurut gabungan berbagai pendapat dapat disimpulkan sebagai ilmu yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum (Azwar, 1983; Riyadi, 1981; WHO, 1989; HAKLI, 1992). Paradigma kesehatan lingkungan adalah cara pandang, pola pikir manusia terhadap keutuhan dan kelancaran kesehatan manusia di lingkungannya guna kelangsungan hidup manusia agar dapat beradaptasi secara maksimal.

Keilmuan Kesling diarahkan kepada pemahaman wawasan mempelajari pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap kesehatan berdasarkan konsep kesehatan masyarakat (seperti: preventif, promotif, dan protektif). Upaya pemberantasan penyakit berbasis lingkungan yang relevan dengan penerapan paradigma sehat, sehingga pembangunan kesehatan lebih diarahkan kepada upaya promotif dan preventif dibandingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

D. Tugas

1. Sebutkan pengertian kesehatan lingkungan!
2. Jelaskan ruang lingkup ilmu kesehatan lingkungan!
3. Jelaskan hubungan ilmu kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat!

4. Kompetensi apa yang diharapkan dari lulusan kesehatan lingkungan!
5. Sebutkan isu kesehatan lingkungan skala lokal, nasional dan global serta contohnya!
6. Renungkan dan sebutkan isu lingkungan yang ada di sekitar anda saat ini!
7. Terangkan Teori Simpul Epidemiologi Lingkungan

E. Referensi

- Abdiana, 2019. Sanitasi Dasar, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK-Universitas Andalas Padang.
- Agustin K, 2017. Meneguhkan Jati Diri Profesi Kesehatan Masyarakat. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Wakil Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- FKM Unlam 2019, Buku Ajar Dasar Kesehatan Lingkungan, Tim Kesling Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Herniwanti, 2020, Buku Ajar Kesehatan Lingkungan (Serta Ide Riset dan Evaluasi Kesling Sederhana). Penerbit P. Aswaja.
- Riyadi, A.L. Slamet, 1987. Ecology Ilmu Lingkungan Dasar-Dasar & Pengertiannya uraha, Usaha Nasional.
- Sumengen, 2016, Modul Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Syafrani, 2017, Modul Kesehatan Lingkungan Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- WHO 2015, Health topic; Environmental Health